

## ABSTRAKSI

Proyeksi pertumbuhan kawasan ASEAN yang baik disertai dengan liberalisasi sektor keuangan di kawasan ASEAN meningkatkan aliran dana investor global ke pasar keuangan negara-negara ASEAN dalam bentuk investasi portofolio. Masuknya investasi portofolio asing akan meningkatkan kapitalisasi dan likuiditas portofolio di pasar keuangan di kawasan ASEAN. Selain meningkatkan gairah di pasar keuangan, aliran investasi portofolio asing juga meningkatkan risiko ketidakstabilan pasar keuangan seperti pasar modal di negara tujuan investasi. Dominasi investor asing di pasar modal *emerging market* seperti ASEAN dalam bentuk modal portofolio asing meningkatkan risiko ketidakstabilan pasar modal berkembang akibat potensi aliran masuk (*in flow*) atau aliran keluar (*out flow*) secara tiba-tiba modal portofolio investor asing terkait perubahan prospek perekonomian global.

Penelitian ini mengidentifikasi rambatan volatilitas indeks saham Amerika Serikat, Jepang dan Tiongkok serta rilis berita terjadwal dan tidak terjadwal terkait perekonomian global terhadap volatilitas Indeks saham enam negara ASEAN. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Vector Autoregresif* (SVAR).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya rambatan volatilitas indeks saham Amerika Serikat, Jepang dan Tiongkok terhadap volatilitas indeks saham lima negara ASEAN, kecuali Vietnam, serta terdapat pula rambatan volatilitas indeks saham antar negara ASEAN. Sementara itu, rilis berita terkait perekonomian global tidak berdampak signifikan terhadap volatilitas indeks saham negara ASEAN dan proses rambatan volatilitas indeks saham Amerika Serikat, Jepang dan Tiongkok terhadap volatilitas indeks saham enam Negara ASEAN.

Kata Kunci: Rambatan, rilis berita terjadwal, rilis berita tidak terjadwal, volatilitas indeks